

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang dilakukan untuk mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian. Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis objek atau pola yang terjadi di lapangan. Penelitian lapangan ini memerlukan data langsung dari tempat penelitian, yang diperoleh melalui instrumen pengumpulan data seperti observasi dan wawancara dengan informan atau responden.⁵⁴

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan peran guru laki-laki dalam menanamkan sikap ta'awun berakhlak mulia di RA Uswatun Hasanah Martapura. Selain itu, rumusan masalah juga mencakup faktor-faktor pendukung dan kendala yang dihadapi oleh guru laki-laki dalam menanamkan sikap tersebut di RA tersebut. Dalam penelitian lapangan ini, penulis akan mengumpulkan data secara komprehensif, memverifikasi, dan menganalisis informasi yang diperoleh dari guru laki-laki di RA Uswatun Hasanah Martapura, yang menjadi informan utama dalam penelitian ini.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang bersifat deskriptif, bukan data kuantitatif. Data tersebut diperoleh melalui wawancara, pencatatan, dan dokumentasi resmi. Menurut

⁵⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 186.

Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kalimat tertulis atau komunikasi verbal dari subjek yang diamati.⁵⁵

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan mengambil lokasi di kota Martapura tepatnya di Raudhatul Athfal (RA) Uswatun Hasanah, yang beralamatkan: Jl. A. Yani Gang Baru No. 24 F, Kelurahan Tanjung Rema, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini *interview* mendalam akan dilaksanakan kepada subjek penelitian/informan yakni: guru laki-laki di RA Uswatun Hasanah. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah permasalahan yang akan diteliti yakni tentang peran guru laki-laki dalam menanamkan sikap *ta'awun* berakhlak mulia di RA Uswatun Hasanah Martapura tersebut. Wawancara dilaksanakan agar meraih info lengkap dan data yang dibutuhkan sifatnya kualitatif. Wawancara akan disudahi apabila telah diperoleh hasil penelitian sesuai dengan pertanyaan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu analisis, dapat berupa angka, matriks, atau penjelasan. Data didefinisikan sebagai "things known

⁵⁵ *Ibid.*,...,5.

or assumed", yang berarti data tersebut adalah sesuatu yang diketahui atau diasumsikan keberadaannya. Sumber data dalam penelitian adalah subjek atau sumber dari mana data dapat ditemukan dan dihasilkan.⁵⁶

Dalam penelitian ini, data merujuk pada informasi mengenai cara guru laki-laki memainkan peran mereka dalam menanamkan sikap ta'awun berakhlak mulia di RA Uswatun Hasanah Martapura. Sementara itu, sumber data adalah para informan, yaitu guru laki-laki di RA Uswatun Hasanah Martapura.

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, digunakan teknik-teknik pengumpulan data berikut:

1. Data

- a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya atau asalnya. Data ini kemudian dianalisis secara mendalam dan ditranskripsikan oleh peneliti yang berkaitan dengan tujuan penelitian secara umum. Dalam konteks penelitian ini, data primer mencakup:

- 1) Peran guru laki-laki dalam menanamkan sikap *ta'awun* di RA Uswatun Hasanah Martapura
 - 2) Faktor pendukung dan penghambat dari peran guru laki-laki dalam menanamkan sikap *ta'awun* di RA Uswatun Hasanah Martapura.

- b. Data Sekunder

⁵⁶ Adik Wibowo. 2014, *Metodologi Penelitian Praktis Bidang Kesehatan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 56-67.

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari penelitian atau sumber lain yang telah dilakukan sebelumnya, seperti literatur terkait, jurnal-jurnal penelitian, dan sumber lain yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Data sekunder ini berfungsi sebagai tambahan untuk melengkapi data primer yang telah dikumpulkan.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini ada berbagai pihak yang bersangkutan, yaitu:

- a. Responden, yaitu guru laki-laki dalam pembelajaran untuk anak di RA Uswatun Hasanah Martapura
- b. Informan, yaitu guru laki-laki di RA Uswatun Hasanah
- c. Dokumen, berupa catatan lapangan, arsip data atau informasi mendukung, catatan wawancara, gambar kegiatan dan semua data yang ada di dalam penelitian berasal guru laki-laki.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat memiliki potensi untuk mendapatkan data yang komprehensif, obyektif, dan akurat. Berikut adalah beberapa teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai langkah untuk mengumpulkan data:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik utama dalam pengumpulan data penelitian, yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang

mendalam tentang kejadian yang terjadi dalam penelitian atau observasi.⁵⁷ Pendekatan observasi ini dilakukan secara eksplisit terhadap subjek penelitian untuk mendapatkan informasi penting dan pola yang jelas, serta petunjuk dalam rangkaian penelitian. Tujuan dari observasi ini adalah untuk menggambarkan perilaku yang terjadi dan informan yang terlibat di dalamnya, dengan menggunakan persepsi untuk mengeksplorasi berbagai peristiwa yang terjadi.

Dalam observasi ini, peneliti bertujuan untuk melihat dan memahami secara langsung bagaimana pola siklus hidup dan kondisi lapangan yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian, yaitu peran guru laki-laki dalam menanamkan sikap ta'awun berakhlak mulia di RA Uswatun Hasanah Martapura.

Dalam observasi ini peneliti melihat berbagai macam role model yang digunakan guru laki-laki dalam menanamkan sikap *ta'awun*, diantaranya dengan menggunakan fasilitas, sarana dan prasarana sekolah, guru laki-laki menayangkan video tentang kisah, nyanyian-nyanyian dan juga lagu-lagu.

2. Wawancara mendalam (*in depth interview*)

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang relevan dalam penelitian ini, dengan peneliti memberikan pertanyaan langsung kepada informan di lapangan. Proses ini memanfaatkan panduan atau instrumen wawancara yang telah disiapkan peneliti sebelumnya. Melalui wawancara ini, peneliti dapat mengumpulkan data primer langsung dari

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), cet-14., h.204.

informan, yang dalam hal ini adalah Jamhuri, S.Pd, seorang guru di RA Uswatun Hasanah Martapura.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang tidak melibatkan subjek penelitian secara langsung, namun mengandalkan dokumen atau rekaman lain untuk memperoleh informasi. Jenis dokumen yang dimanfaatkan bisa berupa buku, foto, catatan, surat-menyurat, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan data tambahan mengenai letak, luas wilayah, dan gambaran lokasi RA Uswatun Hasanah Martapura. Informasi ini akan dijelaskan pada bab awal penyajian data.

F. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data bertujuan untuk mengelola informasi yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan beberapa teknik pengolahan data, antara lain:

1. Editing, yang mencakup pengecekan, penyaringan, dan koreksi data yang telah terhimpun untuk memperbaiki kekurangan yang ada.
2. Kategorisasi, yang melibatkan pengelompokan berbagai jenis data yang telah terkumpul agar jenis dan permasalahannya menjadi jelas, sehingga dapat diuraikan dengan lebih baik pada penyajian penelitian.

3. Interpretasi, yang bertujuan untuk menjelaskan dan memberikan pemahaman yang lebih dalam terhadap makna data sehingga lebih mudah dipahami oleh pembaca tentang maksud dari penelitian tersebut.

Analisis data merupakan proses sistematis dalam mengeksplorasi, mengorganisir, dan menyusun data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pemetaan data ke dalam kategori, elaborasi, sintesis, pengelompokan pola, pemilihan informasi yang relevan, serta pembuatan kesimpulan agar mudah dipahami dan dianalisis. Analisis data merupakan langkah krusial dalam penelitian karena membantu penyederhanaan data menjadi topik yang lebih bermakna melalui interpretasi.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Proses pengolahan data melalui tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi di lapangan akan diproses sesuai dengan kerangka konseptual dan tujuan penelitian.

Pertama, tahap reduksi data dilakukan untuk menyederhanakan data mentah dengan melakukan seleksi, pemilihan, dan pemusatan perhatian agar sesuai dengan kerangka konseptual dan tujuan penelitian.⁵⁸ Peneliti secara berkelanjutan melakukan pengurangan data yang berkaitan dengan peran guru

⁵⁸ *Ibid.*, h. 122.

laki-laki dalam menanamkan sikap ta'awun berakhlak mulia di RA Uswatun Hasanah Martapura.

Kemudian, pada tahap kedua, peneliti menyajikan data yang telah dikumpulkan dengan menguraikan poin-poin utama dari keseluruhan data holistik. Proses penyajian ini melibatkan penggunaan teknik coding, di mana data dikelompokkan ke dalam tema-tema yang lebih terstruktur, sehingga pesan dan makna dari data dapat disorot dengan jelas.

Terakhir, pada tahap ketiga, peneliti melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Ini melibatkan merumuskan konklusi dari data yang telah direduksi dan disajikan dalam bentuk deskripsi. Verifikasi data juga mengacu pada pengujian keabsahan kesimpulan yang ditarik. Selain itu, proses verifikasi data membantu peneliti untuk meninjau kembali hasil penelitiannya agar relevan dan konsisten dengan tujuan penelitian, serta menghubungkannya dengan kerangka teori yang telah disusun untuk memastikan keabsahan analisis yang dilakukan..⁵⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan, kebenaran, dan validitas data, diperlukan teknik pengecekan data yang akurat. Menurut Sogiyono, terdapat setidaknya tiga teknik yang dapat diimplementasikan dalam pengecekan keabsahan data, yaitu (a)

⁵⁹ *Ibid.*, h.124.

triangulasi, (b) pengecekan anggota (member check), dan (c) diskusi kelompok teman.⁶⁰

1. Triangulasi merupakan metode untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan sumber lain di luar data tersebut sebagai perbandingan atau verifikasi terhadap data tersebut. Dalam konteks penelitian ini, triangulasi dilakukan melalui tahapan Reduksi Data (Data Reduction), Pengumpulan Data, Penyajian Data (Display Data), dan Kesimpulan (Conclusion).
2. Pengecekan data dilakukan dengan cara menunjukkan data atau temuan peneliti dalam bentuk catatan lapangan atau transkrip wawancara kepada informan untuk mendapatkan tanggapan, komentar, persetujuan, atau informasi tambahan. Hal ini bertujuan untuk melakukan revisi terhadap catatan lapangan atau transkrip wawancara yang telah ada.
3. Selanjutnya, diskusi dengan teman sejawat dilakukan untuk memeriksa keabsahan data. Teknik ini melibatkan diskusi mengenai data, temuan, dan masalah penelitian dengan rekan sejawat atau dosen pembimbing. Diskusi ini bertujuan untuk mendapatkan masukan, saran, dan pendapat mengenai data dan masalah penelitian. Melalui diskusi ini, peneliti dapat memperoleh pandangan kritis, menguji hipotesis, mendapatkan pembandingan, serta berbagi langkah-langkah berikutnya.⁶¹

Secara substansial, kolaborasi antar sejawat merupakan upaya penelitian yang melibatkan kolega sebaya yang memiliki pengetahuan dan minat yang

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), cet-14., h.206

⁶¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2014), 277.

serupa terhadap topik yang sedang diteliti. Dengan bekerja bersama, para peneliti dapat meninjau persepsi, sudut pandang, serta analisis yang mereka lakukan. Dengan melibatkan rekan sejawat, manfaat yang dapat diperoleh meliputi: mendapatkan tinjauan yang kritis, menguji hipotesis kerja (temuan teori substantif), menerima masukan dan kritik konstruktif, serta berkolaborasi dalam mengembangkan langkah-langkah berikutnya dalam penelitian.

H. Prosedur Penelitian

Pada skema penelitian ini, peneliti membagkan ada empat sistematis yakni:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Kunjungan awal ke tempat penelitian.
 - b. Mengerjakan desain proposal skripsi serta berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Mengajukan proposal skripsi kepada biro skripsi FTK UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi.
 - b. Melakukan revisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen penasehat.
 - c. Mengerjakan dan mengajukan surat riset pihak fakultas
3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyerahkan surat riset penelitian kepada pihak yang akan diteliti.
 - b. Menghimpun data yang dibutuhkan di lapangan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
 - c. Membuat, menyusun dan menganalisa data penelitian.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Selalu konsultasi pada dosen penasehat sebagai upaya perbaikan tulisan penelitian.
 - b. Membuat hasil penelitian menjadi desain skripsi yang lengkap, kemudian diolah menjadi banyak, selanjutnya siap diujikan pada sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk dipertahankan